

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN KAP
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :
SUGI TANNUKA
NIM : 127142002**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : SUGI TANNUKA
NO. MAHASISWA : 127142002
JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI: JASA ASURANS DAN PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada
Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2015)

Jakarta, 08 Desember 2017

Pembimbing

Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Nama : Sugi Tannuka
NIM : 127142002
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)
Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 08 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan,

[materai]

Sugi Tannuka

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : SUGI TANNUKA
NO. MAHASISWA : 127142002
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS DAN PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada
Perusahaan Properti, *Real Estate*, Dan Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011 – 2015)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

KETUA PENGUJI :

(Dr. Ishak Ramli, SE., MM)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Jonnardi St. Mantari, SE., MM., CA., CPA)

ABSTRAK

Laporan keuangan disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan maka suatu laporan keuangan harus dapat memenuhi seluruh karakteristik kualitas primer dan sekunder. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan perusahaan publik merupakan salah satu ukuran bagi pemilik perusahaan, masyarakat khususnya investor guna pengambilan keputusan. Masih terdapat perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan melihat hubungan yang lebih spesifik mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran KAP yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling method*. Teknik ini mengambil sampel dari tempat tertentu (dalam hal ini Bursa Efek Indonesia) dan menggunakan kriteria untuk tujuan tertentu yang dianggap potensial dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan, ukuran perusahaan, solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Kata kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran KAP, *Audit Report Lag*, ketepatan waktu

ABSTRAK

The financial statements are presented to many interested parties therefore financial statements must be able to meet all the characteristics of primary and secondary quality. Timeliness of delivery of audited financial statements of public companies is one of measure for corporate owners, publics especially investors for decision making. There are still public companies on the Indonesia Stock Exchange which are late in submitting audited financial statements. Therefore, this research is want to know clearly and to see more specific relationship about the effect of size of company, profitability, solvency, liquidity, and size of firm which affect Audit Report Lag.

This research use the secondary data of financial statements and independent auditor reports obtained from the Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. This research use purposive sampling method. This technique takes samples from a particular place (in this case the Indonesia Stock Exchange) and use criteria for certain purposes that are considered potential in this research.

The results of this research proved that the profitability and size of firm have a significant effect on Audit Report Lag. Meanwhile, size of company, solvency, and liquidity have no significant effect on Audit Report Lag. This research also proves that size of company, profitability, solvency, liquidity, and size of firm simultaneously have a significant effect on Audit Report Lag.

Keywords : size of company, profitability, solvency, liquidity, size of firm, Audit Report Lag, timeliness

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua, yaitu untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
4. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, semangat, doa dan banyak bantuan kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.
5. Teman-teman Magister Akuntansi yang selalu berbagi informasi dan ilmu dalam penyelesaian tesis ini.
6. Staf Magister Akuntansi, yaitu Bapak Agus serta staf perpustakaan Universitas Tarumanagara.
7. Teman-teman dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, bantuan, serta dorongan kepada penulis.

Walaupun sudah berusaha keras dengan kesungguhan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat yang berguna. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat dan kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Jakarta, 08 Desember 2017

Sugi Tannuka

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian.....	9
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.4. Perumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
1.7. Sistematika Penelitian.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel.....	15
2.1.1. Ukuran Perusahaan	15
2.1.1.1. Definisi	15
2.1.1.2. Pengertian	15
2.1.2. Profitabilitas	16
2.1.2.1. Definisi	16

2.1.2.2. Pengertian	16
2.1.3. Solvabilitas.....	17
2.1.3.1. Definisi	17
2.1.3.2. Pengertian	17
2.1.4. Likuiditas	18
2.1.4.1. Definisi	18
2.1.4.2. Pengertian	19
2.1.5. Ukuran KAP.....	19
2.1.5.1. Definisi	19
2.1.5.2. Pengertian	20
2.1.6. <i>Audit Report Lag</i>	21
2.1.6.1. Definisi	21
2.1.6.2. Pengertian	21
2.2. Kaitan Antar Variabel	22
2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	22
2.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	23
2.2.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	24
2.2.4. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.2.5. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.2.6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian	43
3.2.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	43
3.3.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	45
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.	Teknik Pengolahan Data	48
	a. Uji Normalitas	48
	b. Uji Multikolinearitas	49
	c. Uji Heteroskedastisitas	49
	d. Uji Autokorelasi	50
3.6.	Teknik Pengujian Hipotesis	51
	a. Uji F-statistik.....	52
	b. Uji t-statistik.....	52
	c. Uji Koefisien Determinasi.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2.	Deskripsi Subyek Penelitian	56
4.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	59
	a. Uji Normalitas	60
	b. Uji Multikolinearitas	62
	c. Uji Autokorelasi	64
	d. Uji Heteroskedastisitas	66

4.4.	Hasil Uji Hipotesis	67
	a. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	67
	b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	68
	c. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	76

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Keterbatasan.....	82
5.3.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	40
Gambar 2.2 : Model Penelitian	41
Gambar 4.1 : Hasil Histogram Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 : <i>Normal Probability Plot</i> (P-P Plot)	62
Gambar 4.3 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Perusahaan yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit dan Melakukan Pembayaran Denda	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian	45
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
Tabel 4.1 : Pemilihan Sampel Penelitian	55
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif untuk Variabel <i>Dummy</i>	59
Tabel 4.4 : Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Multikolinearitas	63
Tabel 4.6 : Hasil Pengujian Autokorelasi	65
Tabel 4.7 : Hasil Uji F	67
Tabel 4.8 : Hasil Uji t	69
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang penting mengenai suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain sebagai sumber informasi keuangan, laporan keuangan juga sebagai alat pertanggungjawaban atau *accountability*, dan menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang penting dapat dikatakan berguna jika laporan keuangan tersebut memenuhi kriteria dan karakteristik tertentu. Karakteristik yang dimaksud adalah karakteristik kualitatif dimana laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitas primer dan sekunder. Karakteristik kualitatif primer suatu laporan keuangan meliputi unsur *relevance* dan *reliable*, sedangkan karakteristik kualitatif sekunder suatu laporan keuangan meliputi unsur *comparability* dan *consistency*. (Shroeder, Clark, and Cathay, 2001 : 20). Unsur *relevance* dalam karakteristik kualitas primer memiliki tiga (3) unsur yaitu memiliki nilai umpan balik (*feedback*), memiliki nilai prediktif (*predictive value*), dan mempunyai substansi tepat waktu (*timeliness*). Penelitian ini akan membahas mengenai unsur ketiga dari *relevance* yaitu substansi tepat waktu (*timeliness*), karena suatu informasi keuangan yang disajikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan harus dihasilkan tepat waktu sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan termasuk pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat maka suatu laporan keuangan harus dapat memenuhi seluruh karakteristik kualitas primer dan sekunder.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting bagi suatu laporan keuangan yang relevan karena informasi keuangan yang disajikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan berguna untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ardiana Ika Sulistyawati (2012), suatu audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian, seperti yang diungkapkan di Standar Pekerjaan Lapangan pertama dan ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Dengan adanya standar tersebut, maka proses audit membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga membuat akuntan publik dapat menunda untuk mempublikasikan laporan audit atau laporan keuangan auditannya.

Audit Report Lag diartikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit sampai tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit Report Lag* dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh

laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit Report Lag* juga dikenal sebagai lamanya waktu penyelesaian proses audit. Penelitian ini telah dilakukan di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Knechel dan Jeff (2001) menghasilkan rentang waktu *Audit Report Lag* rata-rata selama 68,09 hari, sedangkan Walker dan David (2006) menghasilkan rentang waktu *Audit Report Lag* rata-rata selama 63,8 hari. Untuk meminimalkan rentang waktu *Audit Report Lag* atas laporan keuangan, pemerintah melalui keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menurut Peraturan Nomor KEP-346/BL/2011 pada peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bapepam dan LK berwenang mengenakan sanksi terhadap pihak yang melanggar ketentuan ini dan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran atas ketentuan tersebut. Sanksi tersebut dapat berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Tetapi dalam kenyataannya, masih banyak emiten atau perusahaan publik yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, baik itu laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan berkala. Berdasarkan pengumuman

penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada per 31 Desember 2015 No. Peng-SPT-00005/BEI.PP1/06-2016, No Peng-SPT-0006/BEI.PP2/06-2016, dan No. Peng-SPT-00006/BEI.PP3/06-2016 tanggal 30 Juni 2016, hingga tanggal 29 Juni 2016 terdapat 18 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per tanggal 31 Desember 2015 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang Belum Menyampaikan
Laporan Keuangan Tahunan Auditan dan Melakukan Pembayaran Denda

Kode	Nama Perusahaan
BIPI	PT Benakat Integra Tbk
BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
BRAU	PT Berau Coal Energi Tbk
BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
BULL	PT Buana Listya Tama Tbk
BUMI	PT Bumi Resources Tbk
ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
GLOB	PT Global Teleshop Tbk
MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
SKYB	PT Skybee Tbk
TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
INVS	PT Inovisi Infracom Tbk
TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk
GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
SIAP	PT Sekawan Intipratama Tbk
SIMA	PT Siwani Makmur Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta (2014) berpendapat bahwa perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut. Sistem pengendalian internal dalam

perusahaan yang besar akan menghabiskan lebih sedikit waktu dalam proses pengauditan. Selain itu, para pemilik perusahaan dan investor juga akan selalu menjaga reputasi perusahaannya dengan memberikan pengawasan (*monitoring*) yang ketat sehingga akan memperkecil kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Selain ukuran perusahaan, umur perusahaan juga merupakan salah faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Petronila (2007) mengemukakan bahwa semakin lama suatu perusahaan menjalankan usahanya maka jangka waktu pelaporan auditnya akan semakin cepat dalam publikasi laporan keuangan auditan karena kondisi perusahaan yang telah banyak menjadi perhatian masyarakat (investor) sehingga dapat mendorong manajemen untuk segera mempublikasikan laporan keuangan auditan guna pengambilan keputusan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Petronila, 2007). Profitabilitas juga menunjukkan suatu keberhasilan di dalam perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan menyebabkan semakin rendah *Audit Report Lag*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan proses pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan kabar baik (*good news*) secepatnya kepada publik. Carshaw dan Kaplan (1991) juga berpendapat bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk melakukan

proses pengauditan lebih lambat dari seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangan mengalami keterlambatan.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut atau dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Indah Permata Sari *et al.*, (2014), tingginya rasio solvabilitas mencerminkan suatu resiko keuangan yang sangat tinggi karena menunjukkan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban pokok maupun bunga atas utang. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dimana kesulitan keuangan merupakan berita buruk (*bad news*) yang dapat mempengaruhi kondisi kredibilitas perusahaan di mata masyarakat terutama investor sehingga dapat membuat pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik. Lianto dan Budi (2010) juga berpendapat jika jumlah utang perusahaan lebih tinggi daripada aktiva yang dimiliki perusahaan maka cenderung meningkatkan kehati-hatian auditor di dalam mengaudit laporan keuangan sehingga membuat proses penyampaian laporan keuangan ke publik tertunda lebih lama.

Seperti halnya dengan solvabilitas, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Tetapi likuiditas menunjukkan suatu kewajiban keuangan perusahaan yang harus segera dipenuhi, atau menunjukkan suatu kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus segera dipenuhi. William *et al.*, (2008) dalam Ni Luh Nyoman Adi Kusuma Dewi dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2016) menyatakan salah satu perhatian utama investor dan kreditur

adalah likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi memiliki kondisi keuangan yang sangat baik karena dapat mencairkan aset yang tersedia di perusahaan untuk segera melunasi kewajiban ketika ditagih (jatuh tempo). Berdasarkan pendapat tersebut, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Ukuran KAP merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Mustofa (2014) berpendapat bahwa ukuran kantor akuntan publik dapat diukur berdasarkan jumlah partner dalam sebuah KAP. KAP dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu KAP kecil memiliki 1-3 partner, KAP sedang memiliki 4-9 partner, dan KAP besar memiliki lebih dari 10 partner. KAP dengan jumlah partner lebih dari 10 (KAP besar), memiliki fungsi kontrol manajemen yang lebih baik, sehingga proses audit KAP besar lebih efisien dan efektif untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan dengan KAP dengan jumlah partner dibawah 10 (KAP kecil). Mujiyanto (2011) berpendapat bahwa KAP besar mendapatkan insentif yang besar sehingga proses audit dapat berjalan lebih cepat sehingga dapat mempertahankan reputasi mereka. Selain itu, KAP besar mempunyai lebih banyak sumber daya daripada KAP kecil, sehingga proses audit KAP besar lebih efisien dan efektif untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan dengan KAP kecil.

Rentang waktu *Audit Report Lag* akan semakin panjang pada perusahaan-perusahaan yang mendapatkan *qualified opinion*. Subekti dan Widiyanti (2004) mengemukakan bahwa rentang waktu *Audit Report Lag* akan lebih panjang pada

perusahaan-perusahaan yang mendapatkan *qualified opinion*. Hal ini disebabkan atas proses pemberian opini *qualified* akan melibatkan negoisasi dengan manajemen perusahaan, konsultasi dengan partner yang lebih senior atau staf teknis dan perluasan ruang lingkup audit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada sampel penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015. Perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan juga merupakan salah satu sektor yang menunjukkan nilai pertumbuhan perekonomian. Perkembangan industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan juga berkembang semakin besar dan pesat dari tahun ke tahun. Perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan adalah perusahaan yang peka terhadap pasang surut perekonomian, maka sektor ini dianggap selalu mampu bertahan dari kondisi ekonomi makro di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang memperluas *landbank* (aset berupa tanah) untuk melakukan ekspansi bisnis dan usaha. Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 62 perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang sahamnya aktif diperdagangkan baik segi volume, nilai, dan frekuensinya. Sesuai dengan pembahasan di atas, pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan melihat hubungan yang lebih spesifik mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas,

solvabilitas, likuiditas, dan ukuran KAP yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting bagi suatu laporan keuangan yang relevan karena informasi keuangan yang disajikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan berguna untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
2. *Audit Report Lag* dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran KAP, dan sebagainya.
3. Fenomena *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan publik atau emiten menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat (investor) kepada perusahaan-perusahaan tersebut.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* dalam pembahasan pada penelitian ini memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.
3. Untuk variabel-variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran KAP. Variabel-variabel tersebut dipilih berdasarkan pada penelitian terdahulu.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.
2. Untuk meneliti pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.
3. Untuk meneliti pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi

bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

4. Untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.
5. Untuk meneliti pengaruh ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* yang terdapat pada perusahaan-perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan publik atau emiten.
2. Bagi perusahaan publik atau emiten
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* sehingga perlu dipertimbangkan untuk meminimalkan *Audit Report Lag* tersebut untuk keberhasilan dalam menarik para investor sehingga dapat memperoleh dana yang maksimal di bursa.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik, khususnya auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* sehingga perlu dipertimbangkan untuk memperluas strategi dan prosedur-prosedur audit lainnya guna mencapai target audit yang maksimal.

4. Bagi peneliti

Sebagai tambahan referensi penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* dan sebagai tambahan rekomendasi untuk penelitian di masa yang akan datang.

5. Bagi bidang akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

1.7. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian ini, penjelasan mengenai sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka membahas secara teoritis mengenai penelitian terdahulu mengenai *Audit Report Lag*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran KAP. Kerangka pemikiran terdiri atas alur kerangka pemikiran dan penjelasannya, dan hipotesis terdiri dari asumsi yang diuji kebenarannya.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel, operasionalisasi variabel dan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi subjek dan objek penelitian, hasil uji asumsi dan hipotesis, serta penyajian pembahasan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dan besaran koefisien.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan pembahasan yang disajikan pada Bab IV dan saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LITERATUR

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Directory 2011*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2012). *Directory 2012*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Directory 2013*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Directory 2014*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2015). *Directory 2015*. Jakarta.
- Longenecker, J.G. (2001). *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa. (2014). *Manajemen Modern Bisnis Kantor Akuntan Publik*. Jakarta : Kompas.
- Riahi, Belkaoui, Ahmed . (2004). *Accounting Principles*. 5th edition. London: Thomson Learning.
- Santosa, Singgih. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Schroeder, Richard G. Clark, Myrtle W, and Cathey, Jackson. 2001. *Accounting Theory and Analysis*. 7th edition. New York: John Wileyand Son, Inc.

Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics, 87,(3) (Aug., 1973), pp. 355-374.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Weygandt, Jerry J. Kimmel, Paul D. And Kieso, Donald E. (2015). *Financial Accounting 3e*. IFRS Edition. Wiley.

JURNAL

Afify, H. A. E. (2009). Determine of Audit Report Lag Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence From Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*. (Vol. 10. No. 1). pp. 56-86.

Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 8. No. 2). pp. 217-230.

Ayushabrina, Fina dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Pengaruh Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. (Vol. 3. No. 2). Hlm. 1-12.

Carslaw, C.A.P.N and Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand. *Accounting & Business Research*. pp. 21-32.

Dewi, Ni Luh Nyoman Adi Kusuma dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. (2016). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 15. No.3). pp. 2297-2323.

Fitri, Fauziah Aida dan Nazira. (2009). Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. (Vol.2. No.2). Hlm. 198-214.

- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*. (Vol.2.No. 2). pp. 185-202.
- Iskandar, Meylisa Januari dan Trisnawati, Estralita. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12. No. 3). Hlm. 175-186.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. (V. 3, No. 4). pp. 305-360.
- Juanita, Greta dan Satwiko, Rudji. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 14. No. 1). Hlm. 31-40.
- Knechel, W. Robert and Payne, Jeff L. (2001). Additional Evidence on Report Lag. (Vol. 2 No. 1). *Auditing: A Journal of Practices and Theory*.
- Lianto, Novice dan Kusuma, Budi Hartono. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12. No. 2). Hlm. 97-106.
- Petronila, Thio Anastasia. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Atas Audit Report Lag. *Akuntabilitas*. Hlm. 129-141.
- Sari, Indah Permata. Setiawan, R.Adri. dan Ilham, Elfi. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *JOM FEKON*. (Vol. 1. No. 2).
- Suharli, M., dan Rachpriliani, A. (2006). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Wktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol.8. No.1). Hlm. 34-35.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Budiarta, I Ketut. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 9. No. 1). pp. 392-409.

KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Walker, Angela dan David Hay. (2006). Non-Audit Service and Knowledge Spillovers : An Investigation of Audit Report Lag. *Research Paper*.

www.idx.co.id